



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari remaja anggota Orkes Simfoni Nasional Indonesia (OSNI) dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan mengikuti kegiatan orkestra, para remaja banyak mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat untuk perkembangan dirinya. Terdapat tiga bentuk pengalaman musik yang diperoleh remaja dalam beraktivitas di sebuah orkestra.

Pertama, hubungan sosial di dalam orkestra. Di dalam sebuah orkestra, remaja dapat meningkatkan pemahaman tentang hubungan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Hubungan sosial yang diperoleh remaja dalam orkestra adalah hubungan antar sesama remaja, remaja dengan dirigen, dan remaja dengan musisi profesional. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi para remaja untuk bersosialisasi, mengembangkan kemampuan dirinya, serta memperluas jaringan pertemanan atau relasi inereka sebagai seorang pemain musik di orkestra.

Kedua, peningkatan kemampuan musikal remaja. Pengalaman musik yang diperoleh remaja OSNI dalam kegiatan orkestra lebih beragam daripada pengalaman yang diperoleh secara individu. Pengalaman musik tersebut diantaranya adalah teknik bermain instrumen bersama dalam sebuah orkestra, memainkan karya musik dengan berbagai alat yang berbeda secara bersama, bermain musik dengan saling mendengarkan instrumen lain, belajar *prima vista*,

bermain musik dengan memperhatikan dirigen sebagai pemimpin dan pengendali dari musik yang dimainkan, serta pengalaman musik lainnya seperti belajar memainkan karya musik berdasarkan pada gaya musik sesuai dengan zamannya.

Pengalaman musik yang diperoleh secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas permainan remaja dalam bermain musik, terutama dalam bermain musik di orkestra. Peningkatan kualitas tersebut harus dilakukan oleh remaja karena kualitas permainan musik yang baik akan memudahkan remaja untuk menguasai karya-karya musik yang dimainkan dan mengembangkan pengetahuan musikalinya.

Ketiga, pengalaman untuk dapat mengekspresikan kemampuan bermusik melalui orkestra. Remaja dapat mengekspresikan dirinya melalui pengalaman-pengalaman musik yang diperoleh selama berproses di dalam kegiatan orkestra, baik pada saat audisi, latihan, maupun saat konser berlangsung. Bentuk dari ekspresi diri tersebut diantaranya adalah remaja dapat berdiskusi, menuangkan ide-ide dan pendapat tentang musik yang dimainkan pada saat proses latihan, serta memainkan karya musik dengan seluruh kemampuan, konsentrasi, gaya, rasa percaya diri, dan perasaan bangga yang dimiliki pada saat konser berlangsung.

Selain itu, remaja dapat menunjukkan kemampuan dalam bermain musik di depan banyak orang, seperti ketika remaja terlibat dalam suatu pertunjukan musik atau konser. Mereka juga memiliki kebanggaan karena dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk pengembangan dirinya sebagai seorang musisi remaja. Secara materi, remaja yang beraktivitas di orkestra dapat memiliki penghasilan sendiri atas usahanya. Hal tersebut menjadi suatu kebanggaan

tersendiri bagi remaja karena adanya suatu penghargaan dari hasil usaha yang dilakukan, meskipun nilai yang didapatkan tidak sebanding dengan usaha yang telah dilakukan. Secara non-materi, remaja bisa dikenal masyarakat sebagai seorang pemain musik di orkestra. Hal tersebut sangat diperlukan oleh remaja sebagai suatu bentuk pengakuan identitas dan eksistensi diri sebagai musisi remaja yang berkualitas dari masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan pada uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa pengalaman-pengalaman musik yang diperoleh remaja di orkestra dapat dipandang sebagai media pembelajaran musik. Artinya, melalui kegiatan-kegiatan yang diperoleh dalam orkestra, remaja belajar untuk menjadi individu dewasa dan mempersiapkan diri menjadi seorang musisi profesional.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang ditujukan untuk membantu remaja dalam memperoleh pengalaman-pengalaman musik di dalam sebuah orkestra. Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Remaja anggota OSNI.

Untuk memperoleh pengalaman musik yang luas dari sebuah orkestra, sebaiknya remaja lebih sering melakukan latihan-latihan atau kegiatan konser yang diadakan oleh OSNI. Melalui aktivitas-aktivitas bermusik dalam orkestra, para remaja OSNI sebagai musisi muda, akan memiliki pengalaman, pengetahuan, dan wawasan musikal yang lebih luas. Dengan dimilikinya pengetahuan, pengalaman, dan wawasan

musik yang luas akan membantu perkembangan diri remaja dalam berinteraksi dengan lingkungannya, baik dalam orkestra maupun masyarakat.

2. Pelatih dan Dirigen OSNI

Agar lebih banyak lagi mengadakan latihan rutin seksional secara intensif untuk memudahkan proses latihan gabungan. Semakin banyaknya latihan gabungan dipandang dapat mengurangi kesulitan-kesulitan yang dialami pada saat persiapan konser. Selain itu, pelatih sebaiknya lebih banyak memberikan *repertoire* musik yang baru dan menarik bagi remaja. Pelatih juga diharapkan dapat memberikan wacana dari karya yang akan dimainkan secara auditif, sehingga remaja memiliki gambaran konkrit bagaimana suatu karya musik dimainkan, dan mengurangi kejenuhan para remaja.